

4 March 2026

Ikhtisar

Ketegangan geopolitik yang meningkat di Timur Tengah mulai berdampak pada lanskap makro Indonesia, terutama melalui kenaikan harga minyak, gangguan pengiriman, dan kekhawatiran terhadap ketahanan energi. Meskipun Iran membantah keterlibatan dalam serangan terhadap infrastruktur minyak Arab Saudi, volatilitas pasar tetap tinggi, dengan risiko terhadap jalur pasokan minyak mentah termasuk Selat Hormuz. Bank Indonesia memantau secara ketat dampak rambatan inflasi dari kenaikan harga energi global, khususnya terhadap biaya transportasi dan pangan. Di dalam negeri, pemerintah mengimbangi tekanan eksternal dengan paket stimulus fiskal Idulfitri yang cukup besar, menyasar aparatur sipil negara dan pekerja sektor informal/gig. Dana investasi milik negara terus menyalurkan modal ke proyek hilirisasi industri strategis, mencerminkan ambisi struktural jangka panjang di tengah volatilitas jangka pendek. Ketahanan energi tetap menjadi fokus utama, dengan otoritas memastikan cadangan BBM mencukupi meskipun kapal-kapal Pertamina beroperasi di zona berisiko tinggi. Sementara itu, friksi perdagangan masih berlangsung, termasuk pembatasan ekspor unggas oleh Arab Saudi dan impor beras khusus dari AS dalam kerangka perjanjian perdagangan timbal balik. Secara keseluruhan, stance makro Indonesia tetap pro-konsumsi dan pro-investasi, namun risiko geopolitik eksternal semakin memengaruhi kalibrasi kebijakan pada awal 2026.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Iran Bantah Serangan ke Fasilitas Minyak Ras Tanura: Iran secara resmi membantah keterlibatan dalam dugaan serangan terhadap fasilitas minyak Ras Tanura di Arab Saudi. Pejabat Iran menegaskan bahwa Teheran tidak terlibat dalam operasi tersebut di tengah meningkatnya ketegangan regional. Pernyataan ini bertujuan meredam eskalasi geopolitik yang berpotensi mengganggu pasar energi global.

BI Pantau Harga Komoditas di Tengah Konflik Iran–Israel: Bank Indonesia memantau pergerakan harga minyak dan komoditas global pasca konflik Iran–Israel. Kenaikan harga minyak berisiko meningkatkan biaya transportasi dan produksi pangan domestik. Bank sentral menyatakan kesiapan untuk merespons potensi dampak inflasi lanjutan.

GoTo dan Grab Alokasikan IDR 100 Miliar untuk Bonus Lebaran: Perusahaan ride-hailing GoTo dan Grab menyiapkan dana IDR 100–110 miliar untuk bonus Lebaran pengemudi. Alokasi ini sekitar dua kali lipat realisasi tahun lalu. Langkah ini mendukung daya beli pekerja sektor gig menjelang Lebaran.

Cadangan BBM Aman untuk 20 Hari: Kementerian ESDM memastikan cadangan BBM Indonesia cukup untuk hampir tiga minggu meskipun terjadi gangguan di Timur Tengah. Otoritas terus memantau jalur pelayaran, termasuk Selat Hormuz. Ketahanan energi dinilai masih stabil untuk saat ini.

Arab Saudi Larang Ekspor Unggas Indonesia: Arab Saudi memberlakukan larangan impor unggas dan telur dari Indonesia efektif 1 Maret 2026. Pejabat perdagangan Indonesia menegaskan pembatasan tersebut tidak terkait isu sertifikasi halal. Kebijakan ini menimbulkan risiko jangka pendek bagi eksportir unggas.

Dua Kapal Tanker Pertamina Tertahan di Teluk Persia: Dua kapal tanker Pertamina masih berada di Teluk Persia di tengah konflik regional. Perusahaan memprioritaskan keselamatan awak dan kesinambungan operasional. Dua kapal lainnya telah dipindahkan ke wilayah yang lebih aman.

Danantara dan INA Suntik USD 200 Juta ke Proyek Chandra Asri: Dana investasi negara Danantara dan Indonesia Investment Authority (INA) akan menginvestasikan USD 200 juta ke pabrik petrokimia CA-EDC milik Chandra Asri senilai USD 800 juta di Cilegon. Investasi ini mendukung strategi hilirisasi industri dan memperkuat rantai nilai kimia nasional.

Pemerintah Gulirkan Stimulus Lebaran IDR 55 Triliun: Pemerintah mengumumkan paket stimulus Lebaran sebesar IDR 55 triliun yang menyasar ASN dan pensiunan. Alokasi ini 10% lebih tinggi dibanding tahun lalu. Injeksi fiskal ini bertujuan mendorong konsumsi rumah tangga selama periode hari raya.

Politik & Nasional

Indonesia Impor 1,000 Ton Beras Khusus dari AS: Pemerintah menegaskan impor beras dari AS hanya terbatas pada varietas khusus. Komitmen impor ini merupakan bagian dari perjanjian perdagangan timbal balik yang ditandatangani pada Februari. Otoritas memastikan langkah ini tidak akan mengganggu pasokan beras pokok domestik.

4 March 2026

Prabowo Undang Mantan Pemimpin ke Istana: Presiden Prabowo mengundang mantan presiden dan wakil presiden ke Istana Negara. Pertemuan ini mencerminkan upaya konsolidasi dan komunikasi politik. Mantan Presiden Joko Widodo diperkirakan hadir.

Indonesia Siapkan Rencana Evakuasi Pekerja Migran: Pemerintah menyiapkan skenario evakuasi bagi pekerja migran Indonesia di Timur Tengah. Langkah preventif mencakup penghentian sementara penempatan di wilayah berisiko tinggi. Kebijakan ini menyusul eskalasi konflik regional.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

OpenAI Revisi Perjanjian dengan Pentagon: OpenAI merevisi perjanjiannya dengan Departemen Pertahanan AS. Ketentuan terbaru menegaskan bahwa layanan tidak akan digunakan oleh badan intelijen AS tanpa modifikasi kontrak tambahan. Langkah ini mencerminkan meningkatnya sensitivitas terhadap penggunaan AI di sektor pertahanan.

Isu Regional

Rumah di Aceh Masih Tertimbun Pasca Banjir: Tiga bulan setelah banjir besar di Aceh, banyak rumah masih tertimbun lumpur yang mengeras. Proses pembersihan berjalan lambat akibat keterbatasan alat berat dan lambatnya penyaluran bantuan. Warga menghadapi ketidakpastian pemulihan yang berkepanjangan.

Gempa Magnitudo 6,4 Guncang Lepas Pantai Aceh: Gempa berkekuatan 6.4 magnitudo terjadi di lepas pantai Aceh. Tidak dilaporkan kerusakan besar, meski warga sempat keluar rumah sebagai langkah antisipasi. Wilayah tersebut tetap rentan terhadap aktivitas seismik.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia semakin dipengaruhi volatilitas geopolitik eksternal dan risiko pasar energi. Fluktuasi harga minyak menjadi kanal transmisi utama, dengan level Brent di atas USD 80 berpotensi menekan inflasi dan subsidi fiskal. Bank Indonesia kemungkinan mempertahankan sikap berhati-hati, memprioritaskan stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi dibanding pelonggaran agresif. Stimulus Lebaran sebesar IDR 55 triliun diperkirakan memberi dukungan jangka pendek terhadap konsumsi rumah tangga, meredam tekanan eksternal. Investasi hilirisasi strategis, termasuk sektor petrokimia, memperkuat narasi industrialisasi pemerintah di tengah ketidakpastian global. Namun, gangguan jalur pelayaran dan pembatasan ekspor berpotensi membebani dinamika perdagangan dalam beberapa bulan ke depan. Cadangan energi dinilai memadai dalam jangka pendek, meski gangguan berkepanjangan di Selat Hormuz akan meningkatkan risiko. Konsolidasi politik dan perencanaan kontinjensi pekerja migran mencerminkan pendekatan kehati-hatian pemerintah di tengah ketegangan global. Secara keseluruhan, permintaan domestik tetap resilien, namun stabilitas makro Indonesia akan sangat bergantung pada efektivitas pengendalian inflasi, pengamanan ketahanan energi, serta koordinasi fiskal dan moneter yang terkalibrasi hingga 2Q26.

4 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 3 Maret 2026, IHSG turun 0.96% ke 7,939.8, memperpanjang koreksi terbaru di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing dan pelemahan pasar regional yang luas. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga turun 1.08% ke 283.1, mencerminkan tekanan yang masih berlanjut pada saham syariah dan saham siklikal. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 1,172 billion di pasar reguler, meskipun sebagian diimbangi oleh net buy sebesar IDR 4,620.5 billion di pasar negosiasi, yang mengindikasikan adanya transaksi blok yang masih berlangsung di tengah sentimen pasar yang berhati-hati.

Secara regional, mayoritas pasar Asia bergerak melemah. Kospi anjlok 7.2%, Nikkei turun 3.1%, sementara Shanghai dan Hang Seng masing-masing melemah 1.4% dan 1.1%. STI menjadi outlier dengan kenaikan 0.5%. Pada komoditas, Brent oil melonjak 7.1% ke USD 83/bbl, sementara gold turun 1.2% ke USD 5,256/oz. Nilai tukar IDR relatif stabil di level 16,857 per USD.

Kinerja sektor bergerak variatif, dengan sektor industri (IDXINDUS) menjadi top gainer, sementara sektor basic materials (IDX BASIC) memimpin pelemahan. Pada level saham, BBKA (+0.7%), AADI (+6.8%), dan UNTR (+2.6%) menjadi penopang indeks, disertai kenaikan pada PTBA (+6.2%) dan BMRI (+0.5%). Sebaliknya, tekanan datang dari FILM (-12.2%), MDKA (-7.1%), AMMN (-6.5%), BREN (-2.6%), dan BBRI (-1.3%).

Pembelian asing terfokus pada BMRI, PTBA, UNTR, TLKM, dan ENRG, sementara penjualan asing terjadi pada ANTM, BBRI, AADI, MDKA, dan MEDC, mencerminkan rotasi yang masih berlangsung di saham komoditas dan saham berkapitalisasi besar. Aktivitas perdagangan juga terkonsentrasi pada BUMI (+1.6%), MEDC (-4.8%), ENRG (-3.2%), BBKA (+0.7%), dan BIPI (+5.9%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada dalam tekanan di tengah volatilitas regional dan arus keluar asing yang berlanjut, meskipun penguatan pada beberapa saham industri dan batu bara membantu membatasi penurunan yang lebih dalam.

Fixed Income

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun melonjak hampir 4 bps ke 4.09% pada hari Selasa, level tertinggi sejak pertengahan February, melanjutkan kenaikan sekitar 9 bps pada sesi sebelumnya. Pergerakan ini mencerminkan eskalasi konflik dengan Iran serta sinyal yang beragam dari pemerintahan Trump terkait durasi potensi perang, sehingga ketidakpastian kebijakan tetap tinggi. Pada saat yang sama, harga energi terus meningkat tajam, memicu kembali kekhawatiran terhadap inflasi. Berbeda dengan episode risk-off pada umumnya, permintaan safe-haven terhadap Treasury tidak muncul secara signifikan karena kekhawatiran inflasi tampaknya lebih mendominasi dibandingkan permintaan aset defensif. Pasar kini menggeser ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed berikutnya menjadi September dari sebelumnya July, meskipun masih memprice-in dua pemangkasan sebesar 25 bps pada 2026. Fokus pasar kini tertuju pada rilis data ketenagakerjaan hari Jumat untuk mendapatkan indikasi lanjutan mengenai momentum pasar tenaga kerja.

Outlook

Sesi ini menyoroti tekanan yang dipicu oleh pergerakan nilai tukar: yield FR benchmark bergerak naik dan ICBI melemah meskipun yield UST 10-tahun mengalami penurunan signifikan. Dengan USD/IDR kembali berada dalam tekanan, kinerja jangka pendek kemungkinan akan tetap bergerak dalam kisaran terbatas dan sangat bergantung pada stabilitas mata uang. Kenaikan tajam pada jumlah transaksi menunjukkan likuiditas mulai kembali, namun volume yang lebih rendah mengindikasikan investor masih berhati-hati dalam mengambil posisi durasi besar. Oleh karena itu, positioning sebaiknya tetap difokuskan pada benchmark yang likuid sambil secara selektif menambah instrumen dengan carry tinggi. Reli yang lebih konstruktif kemungkinan baru terjadi jika stabilitas rupiah kembali terjaga dan sentimen risiko global menjadi lebih stabil.

4 March 2026

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, namun beberapa mulai berotasi lebih dalam ke zona weakening, yang menunjukkan momentum relatif terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR) mulai melemah. Tenor 7-tahun, yang sebelumnya berada kuat di kuadran leading, kini terlihat mengalami penurunan momentum. Sebaliknya, tenor 2-tahun dan 3-tahun mulai menunjukkan perbaikan momentum dari level relative strength yang lebih kuat. Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, meskipun beberapa mid-tenor mulai mendekati garis 100 RS-Ratio yang mengindikasikan stabilisasi bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat jelas: obligasi tenor panjang tetap outperform secara relatif namun mengalami perlambatan momentum, sementara sebagian tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Sejalan dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR99, FR96, FR83, FR75, FR57

INDOIS: PBS32, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

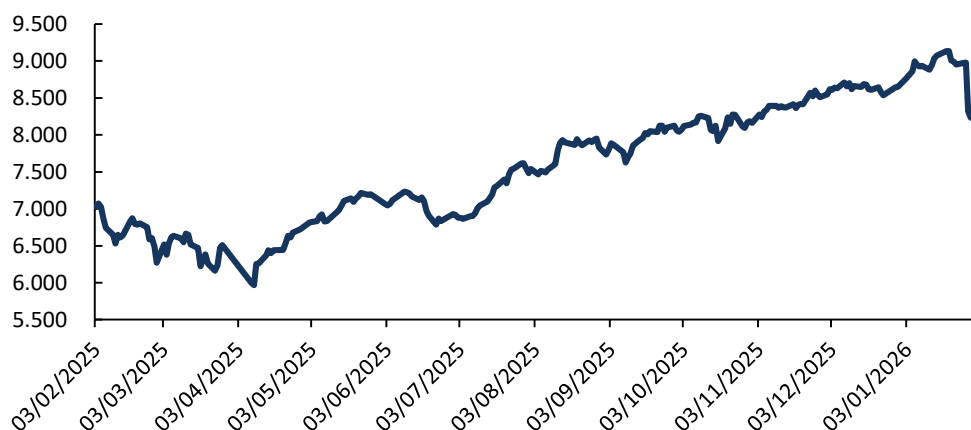
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,911
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,447
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,739
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,480
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,159
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,292
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,968
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,503
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,219
		USD / IDR	16,883

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 March 2026

Foreign Flow: IDR 1,172 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	0.6	4,410	-4.3	1.3	40.0	-280
BBRI	0.5	3,770	-1.3	-3.5	3.0	-182
AADI	0.4	10,575	6.8	14.3	51.6	-128
MDKA	0.3	3,660	-7.1	-2.4	60.5	-123
MEDC	0.5	1,900	-4.8	10.1	41.2	-110
INCO	0.5	7,200	-1.7	-8.8	39.1	-91
TINS	0.2	4,250	-7.4	-7.6	36.6	-82
ADRO	0.4	2,470	2.5	5.5	36.4	-67
ARCI	0.1	1,890	-5.3	0.5	16.6	-63
PTRO	0.3	5,825	-2.9	-4.8	-46.6	-54

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	0.7	5.47	863	AMMN	-6.5	-30.89	495
AADI	6.8	4.71	82	BREN	-2.5	-23.99	1,013
PGUN	7.1	3.34	56	TPIA	-2.5	-11.63	504
UNTR	2.6	2.50	110	FILM	-12.2	-8.53	68
ISAT	3.6	2.31	74	BBRI	-1.3	-6.72	566
BMRI	0.4	2.06	471	MDKA	-7.1	-6.14	90
GEMS	4.6	1.97	50	UNVR	-7.5	-5.81	79
TAPG	6.7	1.86	33	BRIS	-6.0	-5.73	99
PTBA	6.1	1.75	34	MORA	-4.0	-5.30	138
BELI	3.4	1.70	58	NCKL	-5.5	-4.51	86

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXNONCYC	5.8T	19.4	4,703.1B	5.1T	763.3B	422.2B	5.4T
IDXPROPERT	1.4T	4.6	156.2B	1.0T	350.4B	911.9B	506.7B
IDXINFRA	1.2T	4.0	73.6B	704.2B	517.9B	630.6B	591.6B
IDXCYCLIC	1.4T	4.6	2.7B	311.9B	1.1T	309.1B	1.1T
COMPOSITE	29.8T	100.0		11.6T	18.1T	8.1T	21.6T
IDXTRANS	187.3B	0.6	-1.8B	22.6B	164.6B	24.5B	162.7B
IDXTECHNO	407.4B	1.3	-5.6B	109.8B	297.6B	115.5B	291.9B
IDXHEALTH	124.8B	0.4	-10.2B	40.0B	84.8B	50.3B	74.5B
IDXFINANCE	2.5T	8.3	168.0B	1.0T	1.5T	1.2T	1.3T
IDXENERGY	10.0T	33.5	300.9B	1.8T	8.1T	2.1T	7.8T
IDXINDUST	1.5T	5.0	404.2B	234.7B	1.3T	639.0B	940.7B
IDXBASIC	4.9T	16.4	-595.5B	1.0T	3.9T	1.6T	3.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.12	5.5%	100.06	4.9%	4.6%	100.11	33.08	Cheap	0.12
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.54	12.0%	103.66	4.9%	4.7%	103.85	19.34	Cheap	0.52
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.54	8.4%	101.76	4.9%	4.7%	101.94	25.60	Cheap	0.52
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.12	5.1%	100.02	5.1%	4.9%	100.26	21.59	Cheap	1.09
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.20	7.0%	102.16	5.1%	4.9%	102.41	19.56	Cheap	1.17
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.37	10.3%	106.64	5.1%	5.0%	106.91	17.10	Cheap	1.29
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.87	5.6%	100.92	5.1%	5.1%	100.82	(6.70)	Expensive	1.78
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.96	10.0%	108.82	5.2%	5.2%	108.90	2.15	Cheap	1.80
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.21	6.1%	101.98	5.2%	5.2%	101.82	(8.72)	Expensive	2.08
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.46	6.4%	102.76	5.2%	5.3%	102.41	(15.93)	Expensive	2.29
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.88	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.53	106.82	Cheap	2.63
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.04	9.0%	109.89	5.4%	5.5%	109.73	(6.57)	Expensive	2.67
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.12	6.9%	103.92	5.5%	5.5%	103.89	(1.65)	Expensive	2.82
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.21	8.3%	107.86	5.5%	5.5%	107.91	0.59	Cheap	2.86
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.37	6.5%	102.44	5.9%	5.8%	102.73	7.13	Cheap	3.82
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.46	10.5%	118.59	5.7%	5.8%	118.23	(9.04)	Expensive	3.69
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.54	7.0%	104.68	5.8%	5.8%	104.67	(0.80)	Expensive	3.89
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.96	6.5%	102.67	5.9%	5.9%	102.59	(2.24)	Expensive	4.28
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.12	7.8%	108.80	5.7%	5.9%	108.00	(18.13)	Expensive	4.28
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.21	8.8%	112.77	5.9%	5.9%	112.47	(7.18)	Expensive	4.29
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.37	9.5%	116.52	5.9%	6.0%	116.08	(9.41)	Expensive	4.32
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.13	6.4%	101.56	6.1%	6.1%	101.57	0.06	Cheap	5.09
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.29	8.3%	111.54	6.0%	6.1%	111.18	(7.08)	Expensive	4.98
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.46	7.5%	106.95	6.2%	6.1%	107.35	7.01	Cheap	5.21
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.96	7.0%	103.81	6.3%	6.2%	104.69	15.09	Cheap	5.58
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.21	6.6%	101.60	6.3%	6.2%	102.51	15.52	Cheap	5.79
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.96	6.6%	101.25	6.4%	6.3%	102.28	16.36	Cheap	6.25
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.04	8.4%	112.22	6.4%	6.3%	113.17	13.98	Cheap	5.97
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.29	7.5%	107.20	6.5%	6.4%	107.93	9.70	Cheap	6.77
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.38	6.8%	101.95	6.5%	6.4%	102.70	10.57	Cheap	6.99
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.21	8.3%	113.16	6.5%	6.4%	113.62	5.28	Cheap	7.19
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.30	6.3%	99.92	6.3%	6.4%	98.76	(15.76)	Expensive	7.56
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.21	9.8%	126.86	6.4%	6.5%	125.94	(10.42)	Expensive	7.43
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.38	6.4%	100.15	6.4%	6.5%	99.25	(11.48)	Expensive	8.11
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.21	7.5%	107.39	6.6%	6.5%	108.30	10.20	Cheap	8.24
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.30	7.1%	104.11	6.6%	6.5%	105.17	12.07	Cheap	8.26
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.38	10.5%	133.48	6.5%	6.5%	133.55	0.26	Cheap	7.73
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.13	8.4%	115.10	6.6%	6.5%	116.03	9.41	Cheap	8.38
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.13	7.5%	107.72	6.6%	6.6%	108.49	7.79	Cheap	8.96
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.47	7.1%	104.51	6.6%	6.6%	105.05	5.54	Cheap	9.24
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.21	9.5%	125.46	6.8%	6.6%	127.60	18.88	Cheap	8.93
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.13	6.4%	97.17	6.7%	6.6%	97.59	4.30	Cheap	10.01
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.30	7.1%	104.81	6.6%	6.6%	104.95	1.22	Cheap	9.79
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.30	7.1%	105.19	6.6%	6.6%	104.90	(2.92)	Expensive	10.12
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.97	8.8%	121.35	6.7%	6.7%	121.75	3.20	Cheap	9.98
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.47	7.1%	105.12	6.7%	6.7%	104.78	(3.10)	Expensive	10.86
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.22	7.4%	107.24	6.7%	6.7%	107.51	2.11	Cheap	11.43
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.47	6.9%	101.49	6.8%	6.8%	101.48	(0.12)	Expensive	12.25
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.39	6.9%	101.50	6.8%	6.8%	101.24	(2.18)	Expensive	12.66
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.40	6.9%	101.43	6.8%	6.8%	100.61	(6.04)	Expensive	13.73

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.37	4.9%	99.99	4.9%	4.3%	100.21	56.09	Cheap	0.37
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.70	8.5%	103.43	3.5%	4.5%	102.75	(102.77)	Expensive	0.69
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.87	6.0%	100.93	4.9%	4.6%	101.20	30.53	Cheap	0.85
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.62	9.0%	106.08	5.0%	4.9%	106.28	10.02	Cheap	1.51
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.20	7.6%	104.82	5.3%	5.1%	105.11	12.53	Cheap	2.05
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.37	5.9%	101.52	5.2%	5.2%	101.49	(1.70)	Expensive	2.22
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.54	6.6%	103.00	5.7%	5.5%	103.47	14.07	Cheap	3.15
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.20	8.1%	108.42	5.8%	5.7%	109.02	14.76	Cheap	3.62
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.71	8.9%	114.04	5.9%	5.9%	114.02	(0.92)	Expensive	4.61
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.21	8.4%	111.83	6.1%	6.0%	112.11	4.50	Cheap	4.97
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.21	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.96	(3.02)	Expensive	5.59
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.04	6.4%	101.90	6.1%	6.2%	101.08	(12.90)	Expensive	6.29
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.12	8.6%	114.16	6.4%	6.2%	115.23	15.31	Cheap	6.03
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.32	6.5%	99.66	6.6%	6.4%	101.12	19.43	Cheap	7.49
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.96	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.71	(26.35)	Expensive	8.04
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.29	6.5%	100.79	6.4%	6.5%	100.08	(8.14)	Expensive	8.89
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.55	9.0%	123.41	6.5%	6.5%	122.97	(4.27)	Expensive	8.76
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.38	6.6%	100.99	6.5%	6.6%	100.69	(3.23)	Expensive	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.04	6.8%	101.12	6.6%	6.6%	101.77	6.58	Cheap	9.81
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.13	6.8%	102.03	6.6%	6.6%	101.59	(4.31)	Expensive	10.26
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.63	7.8%	111.47	6.7%	6.7%	112.20	5.91	Cheap	10.89
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.30	6.8%	101.85	6.6%	6.7%	100.98	(7.69)	Expensive	11.37
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.38	8.0%	113.75	6.8%	6.7%	115.11	10.77	Cheap	10.97
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.80	6.9%	102.11	6.7%	6.7%	102.15	0.18	Cheap	11.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

4 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.